MEDIA RIE

GAYA CELEBES

Edisi :

Special











- ✓ Sejenak bersama Wina Titiana Hilliard
- ✓ Cerpen : Sebuah Keputusan
- ✓ Narkoba dan HIV/AIDS
- ✓ Profil : Pemenang WCP-AIDS '98

GC

AusAID

Dari Redaksi

Salam sehati!

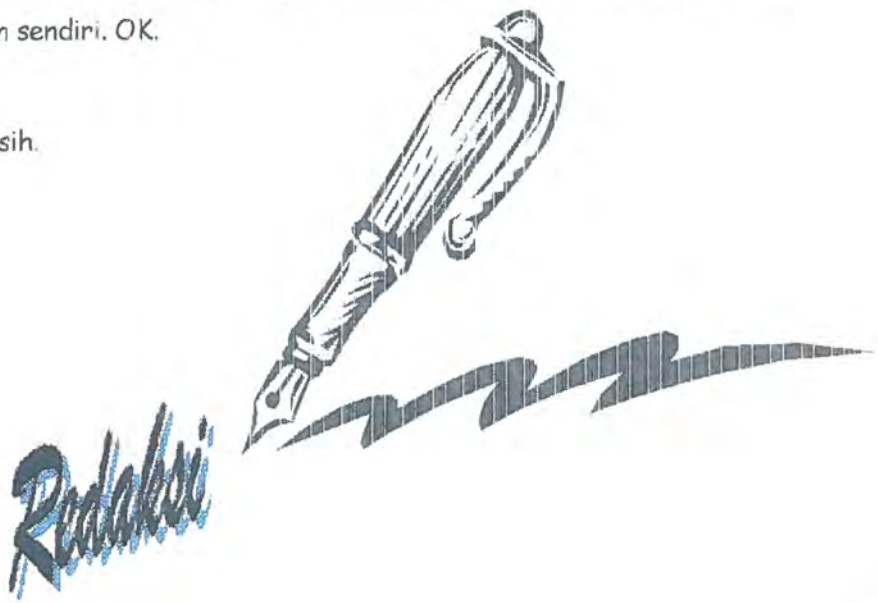
Rasanya tidak salah jika edisi kali ini di sebut dengan edisi spesial. Apanya sih yang spesial ? Wah pokoknya banyak deh. Selain edisi ini merupakan edisi penutup milenium ke-2 edisi ini juga di buat khusus untuk perayaan hari AIDS Se-Dunia 1 Desember 99.

Dalam edisi ini kami menampilkan profil ke 5 pemenang Pemilihan Waria Cantik Peduli AIDS '98 dan mengulas khusus si Juara I Pemilihan Waria Cantik Peduli AIDS 1998 Wina Titiana Hilliard yang akan menobatkan pemenang Waria Cantik Peduli AIDS '99 tahun ini. Selain itu kami juga mengulas tentang narkoba dan hubungannya dengan HIV/AIDS yang memang meresahkan masyarakat kita.

Ingin tau yang spesial yang lain lagi ? Silahkan buka dan baca edisi ini, dan silahkan temukan sendiri. OK.

Ossh...

Terima kasih.



DAFTAR ISI

- **Cermin** : *Egoisme (hal 2)*
- **Profil** : *Para Pemenang Pemilihan Waria Cantik Peduli AIDS '98 (hal 4)*
- **Info Kesehatan** : *NARKOBA (hal 6)*
- **Humor** *(hal 9)*
- **Cerpen** : *Sebuah Keputusan (hal 10)*
- **Aktifitas dalam Gambar** *(hal 12)*
- **Wawancara** : *Sejenak bersama Wina Titiana Hilliard (hal 14)*
- **Puisi** *(hal 18)*

Susunan Redaksi :

Penanggung Jawab : **Yayasan Gaya Celebes Ujung Pandang**

Pimpinan Redaksi : Drs. Andi Akbar Halim

Staff Redaksi :

Hendrik	Andi M. Rizani
Sultan, SE	A z i s
Z u l k i f l i	Ramli Fachruddin
Suljadi	Andarias

Alamat Redaksi : Jl. Baji Passare II No. 6 Makassar 90134
Telp. (0411) 851829

Surat-menyurat : PO BOX 1309 Ujung Pandang 90013

E - Mail : gayacelebes@bigfoot.com

Web Site : http://members.tripod.com/~ycelebes

TUMBUH DAN MEMBESAR



Ketika masih muda dan dapat diatur, sebuah pohon yang rindang dihalaman belakang rumah dapat menjadi tempat berteduh yang nyaman. Akan tetapi lama-kelamaan, pohon itu akan semakin besar dan rimbun. Muncullah permasalahan satu-demi satu. Diawali dengan sulitnya masuk sinar matahari kehalaman itu, kemudian bunga-bunga disekitar pohon itupun mati dan mengering. Untuk menebang pohon yang besar itu, benar-benar pekerjaan yang sulit dan melelahkan. Setelah pohon besar itu ditebang, tanah dihalaman tidak akan sesubur yang dulu lagi karena telah dipenuhi oleh akar pohon itu. Kita mungkin akan menyesal, seandainya pohon itu kita tebang sewaktu mudanya atau mungkin kita akan berpikir seandainya kita tidak usah menanam pohon itu dihalaman kita, tentu kita tidak akan bertemu dengan masalah yang rumit ini.

Mungkin kita akan menganggap kalimat klise "penyesalan selalu datang terlambat" tepat untuk cerita diatas. Tetapi bukan kalimat klise itu yang akan kita bincangkan ataukah jenis pohon yang menyebalkan itu. Marilah kita melihat kedalam diri kita dan membandingkannya dengan halaman yang ditumbuhi pohon itu.



Tentu telah banyak bunga-bunga dalam diri kita yang berbau harum yang membuat kita dihargai oleh orang lain. Tetapi kadangkala kita lupa diri dan melakukan suatu kesalahan yang kita anggap kecil. Ada beberapa orang yang melakukan kegiatan seks yang tidak aman dengan berbagai alasan.

Si A mengatakan bahwa ia toh melakukannya hanya sekali-sekali saja. Si B memberi alasan bahwa ia melakukannya dengan orang tertentu saja dan si C berucap bahwa ia melakukannya untuk mencari nafkah, membiayai hidup dan keluarganya.

Apapun alsannya, kegiatan itu dapat menyebabkan kita tertular HIV. Jika virus itu telah tumbuh dan menyebar seperti pohon tadi, apa yang kita lakukan? Menyesal ? Ow ow itu tidak ada gunanya lagi. Apalagi jika alasan anda sama dengan si D yang berkata, "habiss... enak sih!" Apa masih bisa anda berkata seperti itu nantinya ? Lalu apa yang harus kita perbuat sekarang ? Berhentilah melakukan hubungan seks yang tidak aman, karena jika nanti HIV itu seperti pohon yang tumbuh dan membesar dihalaman belakang rumah kita, kita tidak akan bisa membabatnya sampai habis.

(Nandhito)



PARA PEMENANG
WARIA CANTIK PEDULI AIDS '98



Wina Titiana Hilliard, yang merupakan pemenang pertama "**Pemilihan Waria Cantik Peduli AIDS '98**", yang lahir di Kotamadya Pare - Pare ini benar - benar memiliki wajah yang cantik rupawan. Salah satu pemenang yang berasal dari luar Kotamadya Makassar ini mengaku berulang tahun pada tanggal 5 Juni. Bagi para pembaca buletin "**Gaya Celebes**" yang tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang pribadi Wina dapat membaca pada bagian lain dari buletin ini (*Sejenak bersama Wina Titiana Hilliard*). Atau berhubungan langsung dengan Wina di Jl. Bau Maseppe No. 667 Pare - Pare.

Pemenang ke-dua pada acara "**Pemilihan Waria Cantik Peduli AIDS '98**" lalu adalah **Tiara Tiar Bachtiar**. Tiara yang juga cantik ini, sejak memenangkan pemilihan aktif sebagai "Peer Educator" Yayasan Gaya Celebes dan telah beberapa kali memberikan kampanye peduli AIDS di daerah - daerah tingkat II di Sulawesi Selatan, seperti di kabupaten Takalar, Polmas, dll. Ulasan mengenai Tiara dapat anda baca pada buletin "**Gaya Celebes**" edisi 10 yang lalu. Atau bisa hubungi dia melalui sekretariat Yayasan Gaya Celebes di Jl. Baji Passare II No. 6.





Waria yang satu ini sudah punya segudang prestasi sebelum menjadi pemenang ke-tiga pada **"Pemilihan Waria Cantik Peduli AIDS '98"** yang lalu. Sarjana yang juga seorang pegawai negeri pada sebuah departemen ini, juga mengelola sebuah salon untuk mengembangkan bakat dan karirnya di bidang seni, khususnya seni tata rambut dan rias wajah. **Fenny Melinda** yang lahir di Kota Ujung Pandang ini (*sekarang Makassar - red*) berulang tahun pada tanggal 12 Oktober. Kalau ada yang mau mencoba kebolehannya dalam hal kecantikan, langsung saja ke salonnya di Jl. Kyai Haji Wahid Hasyim No. 207 Sungguminasa, Gowa.



Geby Arzy, demikianlah Pemenang Favorit **"Pemilihan Waria Cantik Peduli AIDS '98"** ini menyebutkan namanya. Gaby yang sekarang ini bekerja di sebuah Salon dan juga personil dari **"Yayu Models"** juga sudah mengantongi banyak piala dari berbagai perlombaan, sejak sebelum **"Pemilihan Waria Cantik Peduli AIDS '98"** ataupun sesudahnya. Profil lengkapnya juga telah dituliskan pada buletin **"Gaya Celebes"** edisi 12 yang baru lalu. Tetapi jika ada yang berminat untuk tahu lebih jauh (*dessai ... - red*) dapat mengunjungi langsung di Jl. Badak No. 6 Makassar.



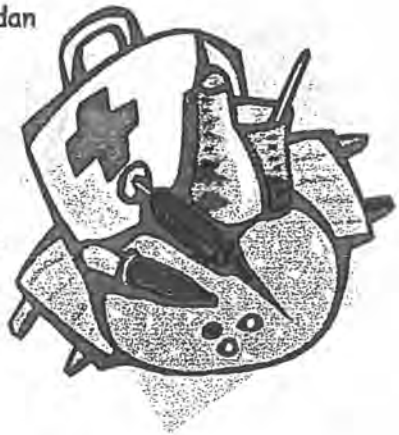
Jika kita melihat sepintas lalu pada Pemenang Intelegensia **"Pemilihan Waria Cantik Peduli AIDS '98"** ini, kita bakalan teringat pada seorang penyanyi pop senior dari ibu kota **"Emilia Contessa"**. Mungkin karena kemiripan wajahnya inilah iapun lalu menamakan dirinya seperti artis Populer tersebut. **Emil** (*demikian sapaannya -red*) sekarang ini bekerja di sebuah Salon dan berdomisili di Jl. Barukang I No. 44 Makassar.

(Oldy)

Info Kesehatan

NARKOBA

DEFENISI UMUM



Yang dimaksud dengan Narkoba (Nar-kotik dan obat - obat aditif) adalah semua jenis zat kimia yang jika dimasukkan ke dalam tubuh manusia (baik diminum, dihirup ataupun disuntikkan) dapat mengubah pikiran, suasana hati atau perasaan dan perilaku seseorang.

Obat - obatan tersebut sebenarnya digunakan untuk pengobatan dan penelitian. Sayangnya karena efek sampingnya yang kadang disenangi sebagian orang menyebabkan obat - obatan ini menjadi disalah gunakan.

JENIS - JENIS NARKOBA

1. **DEPRESAN**
   Yang termasuk dalam golongan ini adalah obat-obat yang fungsinya untuk mengurangi aktifitas fungsi tubuh. Efek yang diperoleh adalah perasaan tenang dan membuat pemakainya dapat tidur dengan nyenyak bahkan kadangkala tidak sadarkan diri. Contoh obat - obat jenis ini adalah Opium, morfin, heroin, kodein, dll
2. **STIMULAN**
   Yang termasuk dalam golongan ini adalah obat-obat yang dapat merangsang fungsi tubuh dan menimbulkan kegairahan kerja (menambah kesegaran dan semangat) serta kesadaran. Contoh obat-obat jenis ini adalah Kokain, Amfetamin, dll
3. **HALUSINOGEN**
   Yang termasuk dalam golongan ini obat - obat yang efek utamanya mengubah daya persepsi termasuk halusinasi. Biasanya obat - obat jenis ini berasal dari tumbuh-tumbuhan. Contoh dari obat - obat jenis ini adalah LSD, DOM, Meskalin, Psilosibin, PCP, Mariyuana, dll

4. **ALKOHOL**



Yang termasuk dalam golongan ini adalah zat-zat yang berfungsi untuk menekan kerja syaraf pusat. Biasanya jika dipergunakan dalam dosis rendah, alkohol akan membuat tubuh merasa segar. Tapi jika dipergunakan dalam dosis tinggi, kadangkala membuat pemakai melanggar batas-batas budaya yang ada.

EFEK YANG MERUGIKAN

1. **TOLERANSI**

Seseorang yang mempergunakan obat-obatan ini umumnya secara fisiologis membutuhkan jumlah dosis yang lebih banyak untuk memperoleh efek atau akibat yang sama setelah pemakaian berulang kali. Oleh karena itu jumlah dosis yang dipergunakan akan semakin meningkat dan jika tidak diberikan akan menimbulkan gejala putus obat (ketagihan). Sebaliknya jika dosis terus ditingkatkan akan menimbulkan keracunan.

2. **KETERGANTUNGAN**

Para pengguna obat - obatan ini kadangkala harus mengkonsumsi obat agar supaya tubuhnya dapat berfungsi secara wajar baik fisik maupun psikologis, misalnya badan menjadi lemas dan tidak mempunyai semangat untuk melakukan segala sesuatu. Ketergantungan ini dapat menyebabkan rasa tidak percaya diri dalam pergaulan sehari-hari dan kadang terlihat berusaha memperbaiki penampilannya dengan merokok dsb.

3. **KERACUNAN**

Yang dimaksud dengan keracunan di sini adalah jika orang tersebut dalam tindak tanduknya telah dipengaruhi oleh obat yang dikonsumsinya. Kadangkala saat ia telah sadar ia tidak menyadari hal - hal yang baru dilakukannya. Orang biasa menyebut keadaan ini dengan istilah "mabuk". Jika dosis yang dipergunakan sangat tinggi, dapat menyebabkan kerusakan fisik bahkan kematian.



4. **KETAGIHAN / GEJALA PUTUS OBAT**

Gejala ketagihan ini muncul jika seseorang pemakai obat kronis tiba-tiba tidak diberikan. Gejala yang muncul itu seperti berkeringat, rasa sakit di seluruh tubuh, suhu badan meningkat (demam) atau menurun, mual - mual dan sebagainya. Gejala ini akan hilang jika obat diberikan. Setiap jenis obat memberikan efek ketagihan yang berbeda.

5. **PSIKOAKTIVA**

Yang dimaksud dengan psikoaktiva adalah perubahan tingkah laku, cara berfikir maupun perasaan yang sifatnya menetap, baik dalam keadaan sadar ataupun tidak sadar. Istilah ini kadangkala dirancukan dengan istilah "Psikotropika" yang sebenarnya adalah jenis obat yang mempengaruhi kesadaran penggunanya.

HUBUNGANNYA DENGAN PENULARAN HIV/AIDS DAN PMS

EFEK LANGSUNG

Efek langsung dari penggunaan narkoba ini hanya bisa diperoleh dari penggunaan jarum suntik secara bersamaan. Beberapa orang yang telah mengerti tentang hal ini kadangkala mensterilkan jarum sebelum mereka mempergunakannya, tetapi hal ini tidak menutup kemungkinan mereka tertular dari HIV karena biasanya sebelum mereka menyuntikkan obat ke tubuh mereka, mereka memasukkan sedikit darah ke dalam tabung suntik itu.

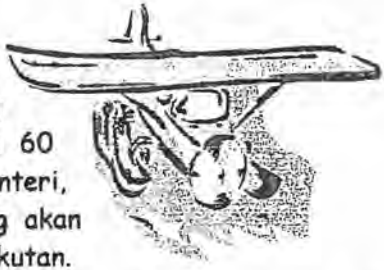
Para Pengguna Obat dengan injeksi ini sebaiknya perlu memberikan perhatian khusus, karena dara merupakan media penularan HIV/AIDS yang paling potensial jika dibandingkan dengan media yang lain.

EFEK TIDAK LANGSUNG

- Umumnya pengguna obat - obatan ini melakukan hubungan seksual secara sembarangan karena pengaruh obat yang membuat mereka serasa tidak sadar melakukannya atau tidak memperdulikan lagi lingkungan sekitarnya saat terpengaruh oleh obat tersebut.
- Untuk sebagian pengguna, mereka menjual diri mereka untuk mendapatkan uang pembeli obat - obatan ini yang umumnya berharga mahal.
- Kadangkala dalam keadaan mabuk (beberapa obat) tingkat gairah seksual mereka meningkat dan melakukan pemerkosaan.

(Redaksi)

ORANG PENTING



Sebuah pesawat Cessna yang hanya memuat 5 orang penumpang, tiba - tiba mengalami kematian mesin. Para penumpang yang terdiri dari seorang pendeta berusia 60 tahun, seorang insinyur komputer, seorang menteri, seorang artis cantik dan seorang waria yang akan mengikuti suatu kontes, semuanya merasa ketakutan.

Sang pilot mengumumkan bahwa ada 5 buah parasut di pesawat itu, lalu ia mengambil satu dan melompat dengan parasut itu

Si Insinyur mengambil satu parasut dan berkata "Dunia teknologi membutuhkan aku".



Sang menteri menyusul sambil berkata "Negara sangat membutuhkan aku".

Si artis cantik kemudian berkata "Jutaan penggemarku membutuhkan aku " lalu ia melompat keluar.



Di pesawat tinggal si pendeta tua dan si waria, mereka saling berpandangan lalu si pendeta berkata

"Ambillah parasut yang tinggal satu itu nak. Aku sudah cukup tua dan telah siap untuk ke akhirat"

Si waria lalu tersenyum dan berkata

"Tidak pak pendeta, kita masih memiliki 2 parasut, karena yang di ambil oleh artis cantik tadi adalah ranselku yang berisi kondom dan baju." ***(Nandhito)***

Cerpen

SEBUAH KEPUTUSAN



Di sebuah halte di tengah kota metropolitan Makassar, tampak sekelompok anak muda duduk bercanda. Sesekali terdengar tawa ringan diantara mereka. Obrolan mereka berhenti sesaat ketika sebuah ferosa sporty berwarna biru metalik berhenti didekat mereka. Seraut wajah yang tidak asing muncul ketika kaca jendela mobil itu turun dengan rolling windownya.

"Bimbim!" seru mereka. Lalu serentak mereka mengelilingi mobil yang tampaknya masih gres itu dengan pandangan yang berbinar-binar. Eh ternyata tidak semua dari mereka bergerak ke mobil itu. Catur salah seorang dari mereka, justru diam terpaku menatap dengan pandangan sayu ke arah mobil itu, khususnya kearah pengendara mobil itu.

Bimbim perlahan membuka pintu mobilnya, melemparkan senyum ke arah teman - temannya yang banyak bertanya - tanya, kemudian melangkah pelan kearah Catur.

"Hai Catur ! apa kabar ?", sapa Bimbim dengan lembut.

"Baik - baik saja, kamu kapan datang dari Bandung ?", balas Catur perlahan.

"Baru saja. Aku naik pesawat yang terakhir" jawab Bimbim. Mereka berdua lalu terdiam. Cukup lama mereka tidak mengeluarkan suara, hanya pandangan mata mereka yang banyak berkata-kata. Bimbim lalu meraih tangan Catur, meremasnya perlahan, melemparkan senyum kecil lalu berkata

"jalan yuk !" Tanpa menjawab sepatah katapun Catur lalu mengikuti langkah Bimbim, naik keatas mobil dan meninggalkan teman - temannya yang bergurau mengganggu dan bersuit - suit dengan riuhnya. Semenit kemudian mereka telah jauh meninggalkan teman - temannya.

Disepanjang perjalanan mereka masih saja diam. Hanya tangan mereka yang saling berpegangan. Keheningan itu akhirnya dipecahkan dengan suara Bimbim.

"Kamu masih tetap tidak berubah Catur. Diam dan tidak pernah mengucapkan isi hatimu".

"Aku pikir kamu sudah tahu apa yang ada dalam dadaku ini Bimbim, walaupun aku tidak mengatakannya".

"Ahh..... itu semua betul Catur. Tapi aku ingin sesekali ingin mendengar ucapan sayang dari mulutmu itu", Catur tersenyum mendengar perkataan Bimbim.

"Kita bukan remaja lagi Bimbim yang harus mengobral kata sayang untuk menunjukkan perasaan kita". Bimbim terlihat kesal mendengar ucapan Bimbim. Tapi itulah Catur, kekasihnya selama 2 tahun ini. Lebih banyak diam daripada berbicara. Dalam keadaan senang maupun marah. Hal inilah yang membuat Bimbim kadang bertanya-tanya, apakah Catur benar-benar menyayanginya ?

Bimbim membalikkan badannya di atas tempat tidur dengan gelisah. Pertemuannya dengan Catur semalam membuat kepalanya pening. Tiba - tiba



ia mendengar suara memanggil namanya.

"Den Bimbim..... Den Bimbim...". Bi Iyem memanggil namanya sambil mengetuk - ngetuk pintu kamarnya.

"Kenapa sih bi' ?" Bimbim membalas berteriak tanpa membuka pintu kamarnya.

"Itu tuh, Aden dipanggil sama tuan dan nyonya. Aden di tunggu di ruang tamu lho !" Teriak bi Iyem dengan logat jawanya yang kental.

"Ada apa sih ??" Bimbim meninggalkan kamarnya dengan kesal menuju ruang tamu. Di ruang tamu tampak papa dan mamanya sedang bersantai menunggunya.

(bersambung ke hal.20)

LOMBA PLAYBACK DAN PIDATO PEDULI AIDS 1999

Pada bulan Oktober 1999, Pertemuan Bulanan Yayasan Gaya Celebes dirangkaikan dengan **"Perlombaan Play Back dan Pidato Peduli AIDS 1999"**. Lomba yang hanya diikuti oleh Peer Educator - Peer Educator dari 12 kelompok diskusi itu berlangsung cukup meriah. Untuk Lomba Play Back, Rasyid yang membawakan lagu "Butet" dari kelompok Sungai Pareman berhasil mengalahkan saingan - saingannya, diikuti oleh Andika dari kelompok Manuruki dan Sri Marcelina dari kelompok Ratulangi pada urutan ke-dua dan ke-tiga. Sedangkan untuk lomba Pidato, Peringkat Pertama berhasil diraih oleh Fahri A. B. dari kelompok Nuri, diikuti oleh Tiara dari kelompok Landak sebagai pemenang kedua dan Ali Akbar sebagai pemenang ke tiga dari kelompok Pongtiku.



SEJENAK BERSAMA
WINA TITIANA HILLIARD



Cerpen

SEBUAH KEPUTUSAN



Di sebuah halte di tengah kota metropolitan Makassar, tampak sekelompok anak muda duduk bercanda. Sesekali terdengar tawa ringan diantara mereka. Obrolan mereka berhenti sesaat ketika sebuah ferosa sporty berwarna biru metalik berhenti didekat mereka. Seraut wajah yang tidak asing muncul ketika kaca jendela mobil itu turun dengan rolling windownya.

"Bimbim!" seru mereka. Lalu serentak mereka mengelilingi mobil yang tampaknya masih gres itu dengan pandangan yang berbinar-binar. Eh ternyata tidak semua dari mereka bergerak ke mobil itu. Catur salah seorang dari mereka, justru diam terpaku menatap dengan pandangan sayu ke arah mobil itu, khususnya kearah pengendara mobil itu.

Bimbim perlahan membuka pintu mobilnya, melemparkan senyum ke arah teman - temannya yang banyak bertanya - tanya, kemudian melangkah pelan kearah Catur.

"Hai Catur ! apa kabar ?", sapa Bimbim dengan lembut.

"Baik - baik saja, kamu kapan datang dari Bandung ?", balas Catur perlahan.

"Baru saja. Aku naik pesawat yang terakhir" jawab Bimbim. Mereka berdua lalu terdiam. Cukup lama mereka tidak mengeluarkan suara, hanya pandangan mata mereka yang banyak berkata-kata. Bimbim lalu meraih tangan Catur, meremasnya perlahan, melemparkan senyum kecil lalu berkata

diatas target yang saya tetapkan. Jadi perasaan bangga dan haru pasti nampak dong dari saya pada malam itu (*osshhh.....-red*)



R : *Oh ya ? sebenarnya target kamu apa dong ?*

W : Awalnya sih, saya cuma sekedar ingin ikut **Pemilihan Waria Cantik Peduli AIDS '98** untuk menyalurkan bakat dan hoby sebagai waria aja. Tetapi setelah saya mengisi formulir dan membaca makalah HIV/AIDS dan PMS yang dilampirkan, maka saya merasa pemilihan ini diadakan bukan sekedar sebagai ajang adu kecantikan dan hal-hal yang berbau glamour seperti lazimnya pemilihan - pemilihan yang lain, tapi ada hal yang menjadi dasar dan syaratnya yaitu pengetahuan, khususnya dalam hal HIV/AIDS PMS dan Seks Aman.

R : *Lalu efek positif yang kamu rasakan dari Pemilihan ini apa dong ?*

W : Wah banyak deh. Setelah saya menyandang gelar **Waria Cantik Peduli AIDS** secara jujur mempengaruhi pola dan gaya hidup saya. Bekal yang saya dapatkan saat tes dan diuji di Yayasan Gaya Celebes serta gelar yang saya sandang sekarang ini adalah acuan buat saya dalam menentukan sikap dan perilaku khususnya dalam masalah seks.

R : *Apa tanggapan kamu mengenai kegiatan **Pemilihan Waria Cantik Peduli AIDS** ini ?*

W : Saya rasa pemilihan ini berbeda dengan pemilihan yang biasa saya ikuti. Kegiatan ini memiliki ciri dan karakter tersendiri, karena untuk menjadi finalisnya aja dilakukan sistem penyaringan melalui tes intelegensia yang sebenar - benarnya. Disamping itu bersih dari unsur KKN dan acaranya terkemas secara profesional. Jadi kegiatan ini bukan sekedar adu kecantikan tapi menilai mutu dan kwalitas yang dimiliki oleh seorang waria.

R : *Memangnya kegiatan pemilihan yang lain kenapa ?*

W : Misi dan visi setiap pemilihan itu berbeda ya, sesuai dengan tema

4. **KETAGIHAN / GEJALA PUTUS OBAT**

Gejala ketagihan ini muncul jika seseorang pemakai obat kronis tiba-tiba tidak diberikan. Gejala yang muncul itu seperti berkeringat, rasa sakit di seluruh tubuh, suhu badan meningkat (demam) atau menurun, mual - mual dan sebagainya. Gejala ini akan hilang jika obat diberikan. Setiap jenis obat memberikan efek ketagihan yang berbeda.

5. **PSIKOAKTIVA**

Yang dimaksud dengan psikoaktiva adalah perubahan tingkah laku, cara berfikir maupun perasaan yang sifatnya menetap, baik dalam keadaan sadar ataupun tidak sadar. Istilah ini kadangkala dirancukan dengan istilah "Psikotropika" yang sebenarnya adalah jenis obat yang mempengaruhi kesadaran penggunanya.

HUBUNGANNYA DENGAN PENULARAN HIV/AIDS DAN PMS

EFEK LANGSUNG

Efek langsung dari penggunaan narkoba ini hanya bisa diperoleh dari penggunaan jarum suntik secara bersamaan. Beberapa orang yang telah mengerti tentang hal ini kadangkala mensterilkan jarum sebelum mereka mempergunakannya, tetapi hal ini tidak menutup kemungkinan mereka tertular dari HIV karena biasanya sebelum mereka menyuntikkan obat ke tubuh mereka, mereka memasukkan sedikit darah ke dalam tabung suntik itu.

Para Pengguna Obat dengan injeksi ini sebaiknya perlu memberikan perhatian khusus, karena dara merupakan media penularan HIV/AIDS yang paling potensial jika dibandingkan dengan media yang lain.

EFEK TIDAK LANGSUNG

- Umumnya pengguna obat - obatan ini melakukan hubungan seksual secara sembarangan karena pengaruh obat yang membuat mereka serasa tidak sadar melakukannya atau tidak memperdulikan lagi lingkungan sekitarnya saat terpengaruh oleh obat tersebut.
- Untuk sebagian pengguna, mereka menjual diri mereka untuk mendapatkan uang pembeli obat - obatan ini yang umumnya berharga mahal.
- Kadangkala dalam keadaan mabuk (beberapa obat) tingkat gairah seksual mereka meningkat dan melakukan pemerkosaan.

(Redaksi)

SAAT UNTUK PERGI

BY : RIDWAN



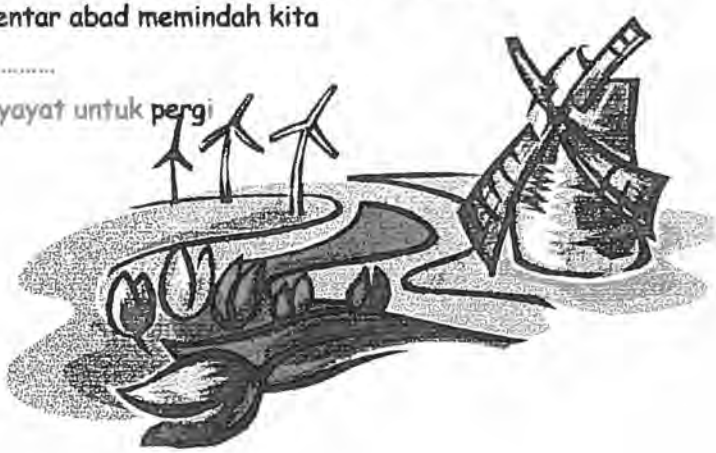
Bukan diri yang tak mau tahu tentang perpisahan
Bermandikan Rona teburan Noda
Bintik Hitam bertanda hina
Itulah isyu .....



Tuhan .....
Selemah inikah iman hamba
Harus menelan getir
Mengenang Penderitaan
Masih adakah sujud untuk meminta



Meski diri compang - camping
Ini tak berarti mustahil untuk meraih mimpi
Sebentar abad memindah kita
Dan .....
Menyayat untuk pergi

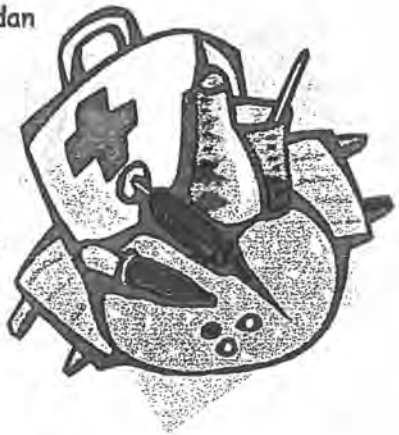


Info Kesehatan

NARKOBA

DEFENISI UMUM

Yang dimaksud dengan Narkoba (Nar-kotik dan obat - obat aditif) adalah semua jenis zat kimia yang jika dimasukkan ke dalam tubuh manusia (baik diminum, dihirup ataupun disuntikkan) dapat mengubah pikiran, suasana hati atau perasaan dan perilaku seseorang.



Obat - obatan tersebut sebenarnya digunakan untuk pengobatan dan penelitian. Sayangnya karena efek sampingnya yang kadang disenangi sebagian orang menyebabkan obat - obatan ini menjadi disalah gunakan.

JENIS - JENIS NARKOBA

1. **DEPRESAN**
   Yang termasuk dalam golongan ini adalah obat-obat yang fungsinya untuk mengurangi aktifitas fungsi tubuh. Efek yang diperoleh adalah perasaan tenang dan membuat pemakainya dapat tidur dengan nyenyak bahkan kadangkala tidak sadarkan diri. Contoh obat - obat jenis ini adalah Opium, morfin, heroin, kodein, dll
2. **STIMULAN**
   Yang termasuk dalam golongan ini adalah obat-obat yang dapat merangsang fungsi tubuh dan menimbulkan kegairahan kerja (menambah kesegaran dan semangat) serta kesadaran. Contoh obat-obat jenis ini adalah Kokain, Amfetamin, dll
3. **HALUSINOGEN**
   Yang termasuk dalam golongan ini obat - obat yang efek utamanya mengubah daya persepsi termasuk halusinasi. Biasanya obat - obat jenis ini berasal dari tumbuh-tumbuhan. Contoh dari obat - obat jenis ini adalah LSD, DOM, Meskalin, Psilosibin, PCP, Mariyuana, dll

(Sambungan dari hal 11)

Cerpen : Sebuah Keputusan

"Ada apa sih pa ? ma ? nggak biasanya aku diajak ngobrol - ngobrol begini," ucap Bimbim sambil mengambil kacang telur di meja dan langsung duduk di samping mamanya. Sambil mengelus rambut Bimbim, mama Bimbim bertanya kepada Bimbim.

"Cayang berapa umur kamu sekarang ?"

"27 tahun ma, jangan panggil aku Cayang dong. Aku kan bukan anak-anak lagi," rajuk Bimbim.



"Itulah sebabnya kami memanggil kamu. Soalnya kamu bukan anak - anak lagi Bimbim," kali ini ayahnya yang berbicara.

"Emangnya kenapa pa ?".

"Kamu tau kan, kamu itu anak tunggal kami. Sedangkan papa dan mamamu ini sudah berumur lebih dari setengah abad," sambung papanya.

"Terus.....?" Bimbim masih tidak mengerti maksud papa dan mamanya.

"Kami ingin menimang cucu Bimbim," mamanya menjelaskan.

"Ha.... ha.... ha... papa dan mama lucu deh. Bagaimana Bimbim bisa kasih cucu, sedangkan istri aja Bimbim belum punya," Bimbim tergelak mendengarkan penjelasan mamanya.

"Bimbim kami ingin kamu serius!" tegas papanya.

"Idih papa santai ajalah !" Bimbim berusaha mencairkan ketegangan papanya.

"Bimbim kami ingin kamu menikah bulan depan" ucap papanya. Rupanya ucapan papa Bimbim kali ini berhasil menyentakkan Bimbim.

"Menikah ? dengan siapa pa ? Bimbim 'kan belum punya pacar," kata Bimbim sambil membayangkan seandainya ia bisa menikahi Catur.

"Semuanya sudah kami atur Bimbim. Calon istri, gedung, hingga per-

PARA PEMENANG
WARIA CANTIK PEDULI AIDS '98



Wina Titiana Hilliard, yang merupakan pemenang pertama "**Pemilihan Waria Cantik Peduli AIDS '98**", yang lahir di Kotamadya Pare - Pare ini benar - benar memiliki wajah yang cantik rupawan. Salah satu pemenang yang berasal dari luar Kotamadya Makassar ini mengaku berulang tahun pada tanggal 5 Juni. Bagi para pembaca buletin "**Gaya Celebes**" yang tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang pribadi Wina dapat membaca pada bagian lain dari buletin ini (*Sejenak bersama Wina Titiana Hilliard*). Atau berhubungan langsung dengan Wina di Jl. Bau Maseppe No. 667 Pare - Pare.

Pemenang ke-dua pada acara "**Pemilihan Waria Cantik Peduli AIDS '98**" lalu adalah **Tiara Tiar Bachtiar**. Tiara yang juga cantik ini, sejak memenangkan pemilihan aktif sebagai "Peer Educator" Yayasan Gaya Celebes dan telah beberapa kali memberikan kampanye peduli AIDS di daerah - daerah tingkat II di Sulawesi Selatan, seperti di kabupaten Takalar, Polmas, dll. Ulasan mengenai Tiara dapat anda baca pada buletin "**Gaya Celebes**" edisi 10 yang lalu. Atau bisa hubungi dia melalui sekretariat Yayasan Gaya Celebes di Jl. Baji Passare II No. 6.



"Catur! Bagaimana mungkin kamu bisa setenang ini? Padahal kepalaku ini rasanya sudah mau meledak memikirkannya," keluh Bimbim.

"Seperti yang aku bilang berulangkali Bimbim, kamu sudah dewasa, sudah saatnya kamu mempertimbangkannya sendiri dan mengambil keputusan sendiri."

Perkataan Catur itulah yang menggganggu pikiran Bimbim saaat ini. Sudah benarkah keputusan yang diambilnya ini? Atau suatu kesalahan?



Khayalan Bimbim terhenti ketika didengarnya suara Anissa, istrinya menegur Bimbim.

"Bimbim.... Ayo berdiri! Tuh ada seorang tamu yang datang," kata Anissa sambil menunjuk kearah pintu masuk ruangan. Mata Bimbim mengikuti arah telunjuk Anissa dan berhenti pada sesosok tubuh yang sudah sangat dikenalnya Catur. Pria itu berjalan perlahan dengan tenang dan penuh kewibawaan seperti biasanya dan melangkah dengan pasti ke arah Bimbim dan Anissa.

"Selamat berbahagia Bimbim, mudah - mudahan pernikahan ini bisa membuatmu lebih dewasa," kata Catur saat menjabat tangan Bimbim. Sebuah kotak kecil lalu diserahkan Catur langsung di tangan Bimbim.

"Terimalah kado ini Bimbim. Sayangnya aku harus segera pulang. Ada sesuatu yang harus aku lakukan," kata Catur saat menyodorkan kotak kecil itu, berbalik dan kembali berjalan dengan tenang ke arah pintu ruangan. Bimbim merasa matanya nanar sambil menatap punggung Catur hingga menghilang dari pandangannya.

Bimbim lalu membuka kotak hadiah dari Catur. Bimbim langsung tersentak melihat isi kotak itu. Dalam kotak itu, sebuah liontin emas berbentuk hati yang pernah dihadiahkannya pada saat ulang tahun Catur yang terakhir. Bedanya liontin itu telah pecah menjadi dua.

Di bawah liontin itu nampak secarik kertas berwana merah muda. Bimbim lalu mem-buka kertas itu dan membaca isi-nya.



"Bimbim.... akhirnya engkau telah memutuskannya. Aku

TUMBUH DAN MEMBESAR



Ketika masih muda dan dapat diatur, sebuah pohon yang rindang dihalaman belakang rumah dapat menjadi tempat berteduh yang nyaman. Akan tetapi lama-kelamaan, pohon itu akan semakin besar dan rimbun. Muncullah permasalahan satu-demi satu. Diawali dengan sulitnya masuk sinar matahari kehalaman itu, kemudian bunga-bunga disekitar pohon itupun mati dan mengering. Untuk menebang pohon yang besar itu, benar-benar pekerjaan yang sulit dan melelahkan. Setelah pohon besar itu ditebang, tanah dihalaman tidak akan sesubur yang dulu lagi karena telah dipenuhi oleh akar pohon itu. Kita mungkin akan menyesal, seandainya pohon itu kita tebang sewaktu mudanya atau mungkin kita akan berpikir seandainya kita tidak usah menanam pohon itu dihalaman kita, tentu kita tidak akan bertemu dengan masalah yang rumit ini.

Mungkin kita akan menganggap kalimat klise "penyesalan selalu datang terlambat" tepat untuk cerita diatas. Tetapi bukan kalimat klise itu yang akan kita bincangkan ataukah jenis pohon yang menyebalkan itu. Marilah kita melihat kedalam diri kita dan membandingkannya dengan halaman yang ditumbuhi pohon itu.



Tentu telah banyak bunga-bunga dalam diri kita yang berbau harum yang membuat kita dihargai oleh orang lain. Tetapi kadangkala kita lupa diri dan melakukan suatu kesalahan yang kita anggap kecil. Ada beberapa orang yang melakukan kegiatan seks yang tidak aman dengan berbagai alasan.


AIDS
Kita bisa kena,
kita juga bisa cegah.

APAKAH ANDA ORANG YANG MEMPUNYAI PERILAKU SEKSUAL YANG BERESIKO TINGGI TERTULAR HIV DAN PMS ?

Penyakit menular seksual (PMS) dan HIV banyak di temukan di setiap negara di dunia ini, termasuk Indonesia tentunya. Kadangkala Penyakit Menular Seksual (PMS) yang ditemukan ringan saja dan sangat mudah diobati.
Tapi jangan lupa ada juga Penyakit Menular Seksual yang sangat berbahaya dan bisa menyebabkan menjadi serius, kemandulan, bahkan kematian.

Banyak orang tidak menyangka bahwa mereka sebenarnya mempunyai perilaku seksual yang beresiko untuk tertularnya Penyakit Menular Seksual (PMS) dan HIV.
Penyakit ini dapat menyerang siapa saja. Apakah ia tua atau muda, miskin atau kaya, pria ataupun wanita.
Jadi tidak benar jika dikatakan bahwa hanya orang yang 'melacur' saja yang mempunyai resiko tertular Penyakit Menular Seksual (PMS) dan HIV.

Jika kamu membutuhkan informasi lebih lanjut mengenai Penyakit Menular Seksual (PMS) ataupun HIV, hubungilah kami :

YAYASAN GAYA CELEBES
Jl. Baji Passare II No. 6
Ujung Pandang 90134
Telp : (0411) 851 829